

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha asuransi seperti yang kita lihat sekarang ini, ternyata memberikan bukti yang nyata bahwa manfaat adanya usaha asuransi tidak hanya dinikmati atau dirasakan oleh mereka yang berhubungan langsung dengan usaha asuransi (pemegang polis, perusahaan asuransi dan mereka yang terlibat di dalam) tetapi juga dinikmati seluruh anggota masyarakat. Sebab, perusahaan asuransi disamping memberikan ganti rugi atau santunan kepada pemegang polisnya, juga untuk memperoleh penghasilan guna membiayai aktivitasnya akan menginvestasikan sebagian dari dana yang terkumpul dari pemegang polis (berupa premi asuransi) ke dalam berbagai sektor ekonomi.

Dalam asuransi, tertanggung dengan membayar premi berarti resiko kemungkinan terjadinya kerugian telah dipindahkan ke perusahaan asuransi. Dengan demikian, tertanggung telah mendapatkan semacam perlindungan seandainya dia mengalami *peril* (resiko). Jadi, dengan membayar premi biaya kerugian yang mungkin diderita pada masa mendatang relatif menjadi pasti, yaitu sebesar premi yang dibayar. Sebab kalau terjadi *peril* (resiko), ia akan menerima ganti rugi sebesar kerugian yang diderita (dalam asuransi umum) atau menurut perjanjian (dalam asuransi jiwa). Usaha untuk memberikan perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian pada masa mendatang itulah sebenarnya yang melatar belakangi ide adanya usaha asuransi.

Asuransi adalah transaksi yang melibatkan dua pihak, tertanggung dan penanggung. Penanggung menjamin pihak tertanggung, bahwa ia akan mendapat penggantian terhadap suatu kerugian yang mungkin akan dideritanya. Sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum dapat ditentukan saat atau kapan terjadinya. Sebagai kontrak prestasi si tertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang kepada si penanggung yang besarnya sekian persen dari nilai pertanggungan, yang biasa disebut premi. Keunikan usaha asuransi dibandingkan dengan perusahaan lainnya adalah dilihat dari jenis produknya berbeda dengan

perusahaan lain. Dimana produknya adalah surety bond, asuransi kerugian dan asuransi aneka. Selain itu, perusahaan asuransi ada istilah premi dan polis yang tidak ada di perusahaan lainnya serta pendapatan dari usaha asuransi ini sudah pasti sedangkan bebannya untuk beberapa tahun atau yang akan datang (bila bertanggung mengalami suatu kerugian) sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti kapan terjadinya.

Asuransi mempunyai banyak manfaat bagi pengguna antara lain: asuransi melindungi resiko investasi, asuransi sebagai sumber dana investasi, asuransi untuk melengkapi persyaratan kredit, asuransi mengurangi kekhawatiran, asuransi mengurangi biaya modal, asuransi dapat menyediakan layanan profesional, asuransi mendorong pencegahan kerugian dan asuransi dapat membantu pemeliharaan kesehatan. Usaha asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank yang menghimpun dana masyarakat, semakin penting peranannya sebagai sumber modal untuk investasi di berbagai bidang.

Bidang asuransi biasanya dibagi menjadi dua bagian yaitu asuransi atas orang (*personal asurance*) dan Asuransi atas harta (*property insurance*). Asuransi atas orang pada umumnya asuransi ini diselenggarakan oleh perusahaan asuransi jiwa dan sebagian oleh asuransi kerugian meliputi kematian, kecelakaan dan sakit, pengganguran dan karena umur tua. Sedangkan, asuransi kerugian biasanya meliputi kebakaran, pengangkutan barang, kendaraan bermotor, penerbangan dan lain-lain. Dimana objek pertanggungannya adalah *property* atau harta kekayaan

Dalam penyusunan laporan keuangan, informasi keuangan harus berisikan data-data akuntansi yang dapat dipercaya dan bersifat rahasia karena merupakan bahan untuk mengambil keputusan bagi pimpinan perusahaan. Untuk mendukung maksu diats perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian intern untuk menghasikan data akuntansi yang akurat terhadap unit yang berhubungan dengan kegiatan usaha terutama mengenai pengendalian intern.

Pengendalian dapat diartikan sebagai alat untuk mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas perusahaan agar sesuai dengan rencana semula. Pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu unsur pokok internal perusahaan yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu cara untuk

melaksanakan pengawasan adalah melalui penyusunan sistem pengawasan intern kas pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan dapat menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif, maka perusahaan dapat mengurangi peluang terjadinya kerugian, penyelewengan, atau kesalahan yang tidak sengaja dalam akuntansi.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai. Sistem pengendalian intern bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian intern yang baik adalah dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi.

Kas adalah segala sesuatu (baik yang bentuk uang atau pun bukan) yang dapat tersedia dengan cepat dan diterima sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu, kas sangat penting untuk kelangsungan sebuah perusahaan. Dalam hal ini, yang menjadi pengendalian utama dalam perusahaan adalah kas. Kas sebuah perusahaan berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas. Jika kas perusahaan tidak dikendalikan sesuai dengan sistem dan prosedur perusahaan dengan baik, maka kemungkinan dapat menyebabkan terjadi penggelapan uang oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan.

PT. Jasaraharja Putera (Persero) Cabang Palembang merupakan sebuah badan usaha milik negara yang bergerak dibidang asuransi. PT Jasaraharja Putera lahir dan (*JP-INSURANCE*) tumbuh berkembang sejak tanggal pendirian 27 November 1993, PT Jasaraharja Putera (*JP-INSURANCE*) merupakan entitas baru sebagai hasil perubahan struktur dan nama perusahaan sebelumnya yaitu Aken Raharja. Perubahan nama dari Aken Raharja menjadi PT Jasaraharja Putera dilakukan sebagai implementasi peraturan pemerintah mengenai deregulasi permodalan perusahaan asuransi berkaitan dengan masuknya Yayasan Dana Pensiun Jasa Raharja sebagai Pemegang saham perusahaan.

Atas dasar Uraian-uraian diatas, penulis memilih PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang, menjadi objek penelitian penulis dengan judul : “Analisis Pengendalian Intern atas Sistem Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi Asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan data yang diperoleh dari PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh staf PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang yang menangani penerimaan kas dari pembayaran setoran premi asuransi, dimana merangkap dua sekaligus, yaitu fungsi akuntansi dan fungsi kasir.
2. Bukti pembayaran hanya dibuat dua rangkap, yaitu untuk bagian kasir dan nasabah. Sedangkan Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi yang bertugas yang mengecek kebenaran penerimaan kas dan ketelitian masih belum memiliki bukti pembanding yang akurat seperti kuitansi, untuk membandingkan kas yang diterima dengan catatan yang telah dibuat oleh fungsi kasir.
3. Kurang efektifnya unsur praktek yang sehat yang dilakukan oleh PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang yang terlihat pada prosedur penerimaan kas dan pencatatan yang hanya dilakukan oleh fungsi kasir.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah belum memadainya sistem pengendalian penerimaan kas dari setoran premi asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada penulis membatasi pembahasan pada masalah yang menyangkut dengan Pengendalian Intern atas Sistem Penerimaan Kas yang meliputi pembayaran polis asuransi dari nasabah pada PT. Jasaraharja Kantor Cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah

- 1 Untuk penyelesaian persyaratan kelulusan DIII akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
- 2 Untuk mengetahui dan menilai kememadaian pengendalian intern kas atas pada PT. Jasaraharja Putera

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan perbandingan dengan teori – teori yang didapat diperkuliahan khususnya mengenai Sistem Pengendalian Intern.
2. Penulisan diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan dalam menetapkan analisa rasio keuangan serta pentingnya rasio keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Data yang Digunakan

Penulisan ini dilakukan di PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 18, Palembang 30129 untuk laporan akhir “Analisi Pengendalian Intern Penerimaan Kas dari setoran premi asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang” pada

penelitian ini penulis mengambil data di Bagian Keuangan dan Bagian Kas Jasa Raharja Putera Kantor Cabang Palembang.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang relevan untuk dapat menganalisa perusahaan. Data tersebut digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan-keputusan ataupun pemecahan permasalahan.

Berdasarkan objek penulisan Laporan Akhir yaitu PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang, maka data-data yang diperoleh yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan karyawan atau staf PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh adalah sejarah singkat PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas karyawan atau staf PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang

Menurut Koutur (2007:184) ada beberapa cara yang dilakukan untuk memperoleh data primer diantaranya melalui :

1. Wawancara: cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data.
2. Observasi: dilakukan dengan cara mengamati objek yang merupakan sumber utama data.
3. Kuisioner: pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Penulis mendapatkan data primer berupa dokumen-dokumen yang ada di PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang seperti berita acara pembayaran pengklaiman dan kwitansi. Data sekunder yang dimaksud dalam penulisan laporan akhir ini adalah struktur organisasi dan pembagian tugas karyawan PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung ke intansi kemudian memberikan daftar pertanyaan (kuisioner) serta wawancara langsung dengan karyawan atau staf PT. Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang.

Untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan dalam menyusun laporan akhir ini dan diperoleh suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan :

1. Memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
2. Mengkatagorikan data-data yang sesuai dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendataan penyajian laporan akhir ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, yaitu dengan menggambarkan kenyataan- kenyataan yang bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi dan solusinya.
3. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian disajikan berdasarkan analisis. Secara umum analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan yang berbentuk kuantitatif, akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam bentuk laporan akhir.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab pembahasan, dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain Sistem Akuntansi, sistem pengendalian intern, unsur pengendalian intern, Pengertian Asuransi, Pengertian Premi dan prosedur penerimaan kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT. Jasaraha Putera Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta data-data perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai Analisa dan Evaluasi Unsur-unsur pengendalian intern, Analisa dan Evaluasi pengendalian intern penerimaan kas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan masukan kepada PT. Jasaraha Putera Kantor Cabang Palembang Palembang yang mungkin akan membantu dalam menghadapi masalah yang ada.